

Perahu Ketinting Bagi Masyarakat Nelayan di Kabupaten Banyuwangi: Pengabdian Masyarakat oleh Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

Ahmad Hariri dan Ridho Rinaldi

*Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, Kompleks Bandar Udara Banyuwangi
Jl. Pantai Blimbingsari, Kec. Blimbingsari, Kab. Banyuwangi*

E-mail: hazul50@gmail.com

Abstrak — Masyarakat nelayan adalah salah satu kelompok masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian dan bantuan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi (APIB) dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat nelayan. Mitra kegiatan adalah masyarakat di desa Kedungasri kecamatan Muncar dan desa Wringinputih kecamatan Tegaldlimo. Bantuan yang diberikan adalah 1 unit perahu ketinting pada masing-masing mitra. Penyerahan bantuan diberikan secara langsung dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Hibah dengan Kepala Desa kedua mitra. Kegiatan serah terima juga dihadiri para Kepala Kecamatan. Kegiatan ini merupakan bentuk sumbangsih APIB kepada masyarakat sekitar.

Kata Kunci — hibah, perahu, ketinting, Akademi Penerbang Indonesia, Banyuwangi

Abstract — The fishing community is one of the community groups that need attention and assistance. This community service activity is carried out by the Banyuwangi Indonesian Aviation Academy (APIB) with the aim of providing assistance to the fishing community. The activity partners are the community in Kedungasri village, Muncar sub-district and Wringinputih village, Tegaldlimo sub-district. The assistance provided is 1 unit of ketinting boat for each partner. The handover of aid is given directly by signing the Handover Certificate of Grants with the Village Heads of the two partners. The handover activity was also attended by the Head of the District. This activity is a form of APIB's contribution to the surrounding community.

Keywords — grant, boat, ketinting, Akademi Penerbang Indonesia, Banyuwangi

1. PENDAHULUAN

Panjang pantai di wilayah kabupaten Banyuwangi adalah 175 kilometer. Panjang garis pantai ini merupakan potensi perikanan laut. Potensi ini merupakan lahan pekerjaan bagi 25.779 orang nelayan yang tersebar di 42 desa/kelurahan yang memiliki wilayah pantai. Nelayan-nelayan ini tersebar di 11 kecamatan dari 25 wilayah kecamatan yang ada. Jumlah armada tangkap para nelayan ini adalah 6.050 perahu atau kapal berbagai berukuran dari tipe 0-5 GT (*Gross Tonnage*) sampai tipe >20 GT [1]. Pada tahun 2019, produksi perikanan laut Banyuwangi mencapai 78.515 ton [2].

Potensi perikanan laut di Banyuwangi didukung kondisi alam berupa garis pantai yang relatif panjang. Garis pantai ini merupakan area pemukiman masyarakat yang menjadikan nelayan sebagai mata pencaharian. Area masyarakat nelayan yang merupakan tempat-tempat pendaratan ikan di kabupaten Banyuwangi, ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tempat pendaratan ikan di kabupaten Banyuwangi [1]

Sejauh ini kebanyakan nelayan Indonesia masih digolongkan pada golongan tradisional [3]. Meskipun memiliki potensi perikanan laut yang sangat besar, namun pemanfaatannya belum optimal [4]. Kehidupan masyarakat nelayan sangat bergantung pada kondisi alam di wilayah pesisir. Kehidupan masyarakat nelayan ini senantiasa dilanda kemiskinan, bahkan sering diidentikkan dengan kemiskinan [5].

Banyaknya permasalahan di masyarakat nelayan telah menarik banyak perhatian akademisi dan praktisi. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat telah banyak dilakukan. Demikian halnya dengan Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi (APIB) sebagai lembaga pendidikan tinggi di bidang aviasi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi.

Salah satu fokus kegiatan pengabdian masyarakat nelayan adalah aspek teknis perlengkapan kerja yaitu perahu. Kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ini antara lain telah dilakukan untuk bantuan perahu motor [3], penyuluhan perawatan mesin [6], penerangan teknologi panel surya untuk perahu nelayan [7][8], pelatihan palkanisasi pembekuan ikan [9], sosialisasi pembuatan perahu nelayan berbahan kayu [10] dan *plywood* diperkuat serat ijuk dan resin *polyester* [11], bantuan mesin untuk reduksi resiko dan peningkatan efisiensi kerja [12], perahu sampan menggunakan drum [13], sosialisasi modifikasi mesin ketinting [14], pelatihan perbaikan dan perawatan perahu fiber [4], pemanfaatan *turbojet drive* produk *3D printing* untuk perahu sampan [15].

Dalam hal ini Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi juga mengambil peran dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada kelompok nelayan yang bertujuan untuk memberikan bantuan perahu ketinting. Fokus sasaran adalah masyarakat nelayan di kabupaten Banyuwangi.

2. ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mitra masyarakat nelayan yang berada di desa Kedungasri kecamatan Muncar dan desa Wringinputih kecamatan Tegaldlimo. Jarak Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi ke kedua mitra masing-masing adalah 15 dan 17,5 kilometer. Nelayan di kecamatan Muncar berjumlah 13.177 orang dengan 2.927 armada kapal. Sedangkan nelayan di kecamatan Tegaldlimo berjumlah 1.340 orang dengan 241 armada [1].

Berdasarkan data jumlah nelayan dan armada kapal maka terlihat bahwa rasio jumlah nelayan relatif terlalu besar dibandingkan jumlah armada. Artinya, masyarakat nelayan masih kekurangan armada perahu untuk melakukan pekerjaannya. Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan perahu jenis ketinting pada 2 kelompok masyarakat yang menjadi mitra kegiatan.

Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Selain itu, sedang dilakukan pengembangan operasi *seaplane*, yaitu pesawat amfibi yang dapat lepas landas dan mendarat di perairan. Lokasi pengembangan adalah teluk Pang-pang yang berada

dekat lokasi kedua mitra. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian kegiatan pengembangan yang diupayakan agar juga membawa manfaat ke masyarakat sekitar.

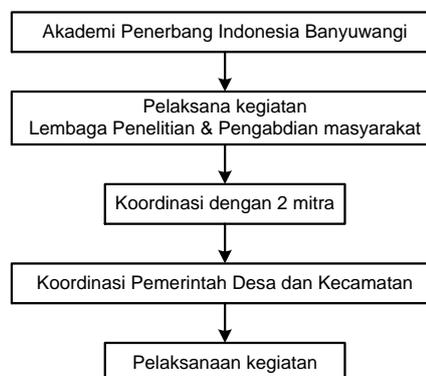


Gambar 2. Peta lokasi tim pengabdian dan 2 mitra

3. METODE

Kegiatan diawali dengan koordinasi internal pelaksana kegiatan. Selanjutnya kegiatan dilakukan oleh personil yang terkait di lingkungan Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Pelaksanaan kegiatan dikoordinasi di bawah unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Berdasarkan informasi yang didapat saat melakukan survei pengembangan *seaplane*, komunikasi awal dilakukan pada kedua kelompok masyarakat calon mitra kegiatan. Koordinasi dilakukan untuk perencanaan kegiatan.

Koordinasi selanjutnya dilakukan dengan pihak pemerintahan setempat yaitu kepala desa Kedungasri dan Wringinputih. Koordinasi juga dilakukan dengan Kepala Kecamatan Muncar dan Kepala Kecamatan Tegaldlimo. Hasil koordinasi berupa penentuan atau jadwal penyerahan bantuan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.



Gambar 3. Tahapan kegiatan

4. HASIL KEGIATAN

Penyerahan hibah perahu ketinting ditandai dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Hibah Kapal Ketinting yang dilaksanakan di dua desa mitra. Penandatanganan pertama dilakukan oleh Direktur Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, Capt. Ahmad Hariri kepada Kepala Desa Kedungasri, Bapak Sunaryo. Sedangkan yang kedua di lokasi berbeda, dilakukan oleh Wakil Direktur I Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, Bapak Ridho Rinaldi kepada Kepala Desa Wringinputih, Bapak M. Nurhadi. Selain Manajemen dan CEO di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, dalam acara juga turut hadir menyaksikan kegiatan antara lain Camat Muncar, Camat Tegaldlimo, para Pejabat dan Perangkat Desa terkait di masing-masing wilayah.

Direktur API Banyuwangi Capt. Ahmad Hariri dalam sambutannya menyatakan suatu harapan bahwa dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi kepada kelompok masyarakat nelayan di Banyuwangi, sebagai perguruan tinggi ataupun penyelenggara pendidikan vokasi di bidang penerbangan, Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dapat berperan dalam memberikan sumbangsih bagi masyarakat sekitar.



Gambar 4. Foto-foto kegiatan

Kegiatan ini juga dihadiri para personil pelaksana kegiatan dari Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dan masyarakat mitra kegiatan. Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar. Protokol kesehatan tetap diterapkan karena situasi pandemi, tetapi hal ini tidak mengurangi keseriusan acara dan antusiasme serta sambutan baik dari perangkat desa dan masyarakat kedua mitra. Foto-foto kegiatan dapat dilihat di gambar 4.

Bantuan perahu ketinting ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah aktivitas perikanan bagi kedua mitra masyarakat nelayan sehingga dapat

memberikan peran positif dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat dan dapat menginisiasi lembaga-lembaga lain untuk melakukan kegiatan-kegiatan sejenis atau kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.

Koordinasi-koordinasi teknis yang dilakukan sebelum acara penandatanganan Berita Acara Serah Terima Hibah terbukti menghasilkan proses pelaksanaan acara yang lancar, dan indikasi ketercapaian sasaran kegiatan melalui penetapan penanggung jawab penerima hibah. Mekanisme pemanfaatan hibah juga didiskusikan secara detail untuk menghindari saling klaim diantara anggota kelompok masyarakat pengguna. Hasil diskusi tersebut merupakan acuan awal pengukuran ketercapaian target kegiatan untuk periode pemanfaatan hibah nantinya. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian kegiatan berkelanjutan yang akan ditindaklanjuti di periode-periode mendatang.

5. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan oleh Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Bantuan perahu ketinting diberikan kepada masyarakat nelayan desa Kedungasri kecamatan Muncar dan desa Wringinputih kecamatan Tegaldlimo kabupaten Banyuwangi. Kegiatan sejenis dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan pemberdayaan dari aspek pengetahuan dan penguasaan teknologi. Pengukuran dampak pemanfaatan hibah juga bisa dilakukan untuk menilai efektivitas hibah bantuan material, sebagai acuan kegiatan-kegiatan sejenis di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Camat Muncar, Camat Tegaldlimo, Kepala Desa dan masyarakat Kedungasri, Kepala Desa dan masyarakat Wringinputih, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi serta semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi, "Selayang Pandang Perikanan Tangkap Kabupaten Banyuwangi," Banyuwangi, 2015.
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka, Banyuwangi Regency in Figures 2021*. aBanyuwangi, 2022.
- [3] F. Ariani and I. Siregar, "IBM Bantuan Perahu Motor Untuk Kelompok Nelayan Sejahtera di Desa Jaring Halus Kecamatan Sicanggung

- Untuk Meningkatkan Penghasilan dan Taraf Hidup Nelayan,” *Abdimas Talent.*, vol. 2, no. 2, pp. 187–191, 2017.
- [4] Ansori *et al.*, “Pelatihan Perbaikan dan Perawatan Perahu Fiber Nelayan Pospera Kletek Kabupaten Malaka,” *Abdi Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 64–68, 2021.
- [5] I. Mandasari, I. A. A. Idawati, and Mahendrawati, N. L. M., “Program Kemitraan Masyarakat pada Kelompok Nelayan Sumber Ayu,” *International Journal of Community Service Learning*, vol. 4, no. November, pp. 314–320, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/29630>.
- [6] Syamsuri *et al.*, “Pengabdian Masyarakat Bagi Nelayan Nambangan Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak ‘Penyuluhan Perawatan Mesin Kapal Nelayan,’” *J. Sci. Soc. Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 43–48, 2019.
- [7] J. Sardi, A. B. Pulungan, R. Risfendra, and H. Habibullah, “Teknologi Panel Surya Sebagai Pembangkit Listrik Untuk Sistem Penerangan pada Kapal Nelayan,” *J. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy. Unsiq*, vol. 7, no. 1, pp. 21–26, 2020, doi: 10.32699/ppkm.v7i1.794.
- [8] M. Mulyadi, L. O. Musa, and M. Y. Yunus, “Teknologi Panel Surya Perahu Nelayan,” in *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 2018, vol. 2018, pp. 66–69.
- [9] A. Suharto and E. Kholifah, “Pelatihan Palkanisasi Pembekuan Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hasil Tangkapan Nelayan Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember,” *J. Pengabd. Masy. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 80–83, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/manage/article/view/3979/2867>.
- [10] A. K. Yusim, S. D. Said, Z. Ariany, M. Ridwan, and M. S. Baital, “Penyuluhan Metode Pembuatan Kapal Nelayan Berbahan Kayu Dengan Teknik Laminasi Bagi Para Pekerja di Galangan Kapal Kayu Karangasem, Batang, Jawa Tengah,” *J. Pengabd. Vokasi*, vol. 01, no. 02, pp. 108–111, 2019.
- [11] U. Aulia, S. E. Sofyan, I. Setiawan, and S. A. Azan, “Sosialisasi Pembuatan Perahu Nelayan Berbahan Plywood Diperkuat Serat Ijuk dan Resin Polyester,” *J. Pengabd. Aceh*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2021, [Online]. Available: <https://www.jp Aceh.org/index.php/pengabdian/article/view/13>.
- [12] G. Rubiono and B. S. Martaviano, “Reduksi Resiko dan Peningkatan Efisiensi Kerja Kelompok Nelayan Sampan Layar di Desa Alasrejo Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi,” *Jati Emas (Jurnal Apl. Tek. dan Pengabd. Masyarakat)*, vol. 4, no. 2, pp. 55–60, 2020, doi: 10.36339/je.v4i2.314.
- [13] P. J. Suranto, W. Sulistyawati, I. Nur, and M. Galbi, “Perahu Sampan Menggunakan Drum Untuk Mitra Kelompok Tani Rumput Laut Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang,” *J. Bakti Masy. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 114–123, 2021.
- [14] I. M. Suartika, I. D. K. Okariawan, M. Wijana, and W. Saputra, “Sosialisasi Modifikasi Mesin Ketingting di Posyantek dan Kelompok Nelayan Pesisir Pantai Penghulu Agung Ampenan Kota Mataram,” *J. Abdi Insa. Univ. Mataram*, vol. 8, no. 2, pp. 143–149, 2021.
- [15] Hasdiansah, Pristiansyah, and I. Feriadi, “Iptek Bagi Masyarakat Pemanfaatan Turbojet Drive Produk 3D Printing Untuk Perahu Nelayan Sungai Desa Sempan-Bangka,” *Dulang J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 01, no. 01, pp. 14–20, 2021, [Online]. Available: <https://www.ejournal.polman-babel.ac.id/index.php/dulang/article/view/157>.